

Program Pendampingan Penulisan Proposal Tesis untuk Menghindari Prokrastinasi

by Rudy Gunawan

Submission date: 18-Dec-2021 03:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 1733311175

File name: 2017_APPPTM Rudy Gunawan.pdf (123.8K)

Word count: 3973

Character count: 26463

Program Pendampingan Penulisan Proposal Tesis untuk Menghindari Prokrastinasi

Penelitian pada Program Studi Magister Pendidikan IPS SPs UHAMKA

Rudy Gunawan

Program Studi Pendidikan IPS
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Jakarta, Indonesia
rudyansich@gmail.com

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk (1) merencanakan program pendampingan penulisan proposal dengan menentukan dan perumusan tujuan (2) Pelaksanaan program pendampingan (3) mengetahui tingkat prokrastinasi dalam program pendampingan penulisan proposal (4) rekomendasi untuk program berikutnya. Metode yang digunakan adalah metode fenomenologi. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan IPS Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta sebanyak 18 (delapan belas) orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendampingan penulisan proposal tesis mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk tidak melakukan prokrastinasi, walaupun masih 23 yang melakukan prokrastinasi sebanyak 4 orang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Kata Kunci — Program Pendampingan, Proposal Tesis, Prokrastinasi.

I. PENDAHULUAN

Penulisan tesis merupakan kewajiban bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi program magister di Indonesia. Tesis adalah karya ilmiah produk mahasiswa Program Strata S-2 yang berupaya memotret dan menganalisis suatu fenomena ilmu pengetahuan secara komprehensif dengan menggunakan teori ilmu pengetahuan tertentu (Tim Penyusun SPs UHAMKA, 2013). Namun demikian, sebagian mahasiswa program strata S-2 di Indonesia merasa kesulitan pada saat memulai untuk menulis proposal tesis.

Kesulitan dalam menulis karya ilmiah menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi. Lay (1988) dalam Abu & Saral (2016) menjelaskan prokrastinasi didefinisikan sebagai menunda pekerjaan yang harus diselesaikan untuk lain waktu. Milgram & Tenne (2000) dalam Abu & Saral (2016) menjelaskan menunda urusan mempunyai kecenderungan menghindari membuat tugas dan keputusan. Di lingkungan perguruan tinggi, Ackerman & Gross (2005) dalam Jiao, DaRos-Voseles, Collins, & Onwuegbuzie (2011) menyebutkan prokrastinasi

akademik merupakan penundaan untuk melakukan tugas akademik seperti menulis makalah, belajar untuk ujian atau melakukan tugas membaca tetapi kurang memiliki motivasi untuk menyelesaikan dalam waktu tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Khan, Arif, Noor, & Muneer (2014) perilaku prokrastinasi didominasi oleh laki-laki. Selain itu, perilaku menunda pekerjaan lebih banyak terjadi di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Surijah (2007) dalam Ursia, Siaputra, & Sutanto (2013) melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya dan mengemukakan bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi sebesar 30,9% dari 316 mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudira, Soenarto, & Pardjono (2015) mengungkapkan faktor penghambat dalam proses penulisan tesis antara lain adalah beban kerja yang tinggi di tempat kerja mengakibatkan pengaturan waktu bimbingan pada kerja menjadi sulit. Hal ini berdampak pada sulitnya memahami dan menerapkan metode penelitian, menganalisis data, dan mencari referensi. Kesulitan mengatur waktu bimbingan juga disebabkan oleh jarak tempat tinggal ke kampus.

Hasil penelitian awal pada bulan Desember 2016 dengan Mahasiswa Program Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (SPs UHAMKA) angkatan 2015 yang diprogramkan akan menempuh seminar proposal di Bulan Februari 2017, peneliti menemukan beberapa hal terkait dengan kesulitan mahasiswa dalam menulis proposal. Kesulitan tersebut antara lain sebagai berikut: (1) tidak dapat menentukan masalah; (2) kurangnya bahan bacaan/referensi; (3) kemampuan menggunakan teknologi kurang memadai; (4) sulit membagi waktu antara pekerjaan dan menyusun proposal tesis karena 80% mahasiswa yang berjumlah 18 orang sudah bekerja (5) mahasiswa merupakan angkatan pertama sehingga belum mempunyai role model dari angkatan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian awal tersebut serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Pardjono, Muhyadi, Nuchron, & Widarto (2013) bahwa faktor penghambat dalam penyelesaian studi berasal dari dalam kampus salah satunya adalah kurangnya pihak pengelola PPs memberikan dorongan semangat kepada mahasiswa untuk segera menyelesaikan studinya, maka peneliti yang diamanahi sebagai Ketua Program Studi PIPS SPs UHAMKA merasa khawatir, sehingga berinisiatif untuk mengadakan program pendampingan kepada mahasiswa dalam menyusun proposal tesis. Suchman (1967) dalam Sudira, Soenarto, & Pardjono (2015) menjelaskan, dalam menjalankan sebuah program maka langkah yang harus ditempuh dituangkan dalam tujuan penelitian yaitu (1) merencanakan program pendampingan penulisan proposal (2) Pelaksanaan program pendampingan (3) mengetahui tingkat prokrastinasi dalam program pendampingan penulisan proposal (4) Rekomendasi untuk program berikutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi program studi lain untuk menghindari prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa.

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, pendekatan yang dilakukan dalam pendampingan ini adalah pendekatan proses. Tomkins (2010) dalam Syamsi, Sari, Kristiyani, & Lestiyarini (2011) menjelaskan langkah-langkah pendekatan proses mengikuti beberapa tahapan kegiatan yaitu (1) *prewriting*; (2) *drafting*; (3) *revising*; (4) *editing*; dan (5) *publishing*.

Tomkins (2010) dalam Syamsi, Sari, Kristiyani, & Lestiyarini (2011) menjelaskan *prewriting* (pramenulis) merupakan tahapan persiapan untuk menulis dengan tahapan memilih topik, mempertimbangkan tujuan, mengembangkan dan menyusun bahan. *Drafting* (menulis draf) adalah kegiatan menuangkan ide ke dalam tulisan walaupun pada umumnya ide masih bersifat tentatif dan belum memperhatikan aspek tata tulis serta ejaan. *Revising* (revisi) merupakan proses memperbaiki tulisan dengan cara membaca ulang, membagi draf dengan tema dalam kelompok serta merevisi tulisan sesuai dengan masukan dari teman/Dosen. *Editing* (menyunting) merupakan tahapan untuk menyempurnakan tulisan sampai menjadi bentuk akhir yang difokuskan pada perbaikan aspek mekanik seperti ejaan, tata tulis dan kebahasaan serta memperbaiki tulisan yang masih salah. *Publishing* (publikasi) merupakan tahapan akhir dengan menunjukkan karyanya kepada orang lain dan termotivasi untuk terus berlatih meningkatkan kualitas tulisannya.

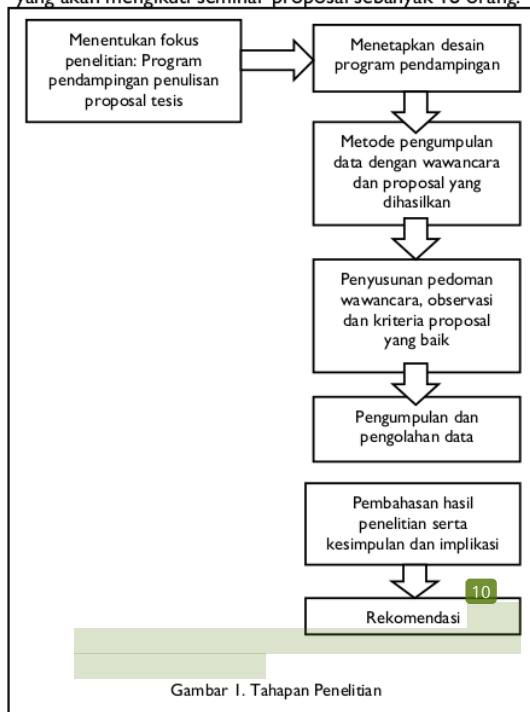
Walaupun pendekatan pada program ini dilakukan dengan pendekatan proses, namun ada beberapa bagian yang dimodifikasi sesuai dengan kepentingan program studi. Setelah pramenulis dan sebelum menulis draf, mahasiswa diberi dulu pemahaman mengenai aspek mekanik diluar kesalahan ejaan dan kebahasaan. Aspek mekanik yang diberikan kepada mahasiswa adalah mempersiapkan lembar kerja sesuai dengan pedoman penulisan di SPs UHAMKA sehingga pada saat menulis draft, mahasiswa sudah mempunyai format yang baku sesuai dengan *layout* yang diminta.

Pada program ini, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Piirto (2011) dalam Sudira, Soenarto, & Pardjono (2015) menjelaskan bahwa hal pokok dalam belajar memecahkan masalah yaitu berpikir kreatif, bekerja secara kreatif dengan orang lain dan menerapkan inovasi. Menurut Davies, et al. (2013) kreativitas dapat ditingkatkan tergantung dari lingkungan fisik yang fleksibel dan menunjang peserta didik untuk bergerak serta memanfaatkan lingkungan tersebut untuk menunjang kreativitas mereka. Selain itu, faktor hubungan guru dan peserta didik berperan penting dalam membentuk kreativitas.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif Chua yang diulas dalam penelitian Setiawan (2011) dengan asumsi *belief about knowledge* yaitu menggali penjelasan ilmiah atas *human intention* (niat manusia). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode fenomenologi tentang program pendampingan penulisan proposal tesis mahasiswa S2 PIPS. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja Prodi PIPS dalam mendampingi mahasiswa pada saat menyusun proposal tesis yang dimulai sejak bulan Desember 2016 s.d. Februari 2017. Tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.

Responden penelitian adalah mahasiswa angkatan 2015 yang akan mengikuti seminar proposal sebanyak 18 orang.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

IV.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Program Pendampingan Penulisan Proposal Tesis

Perencanaan program dilaksanakan bersama-sama dengan Dosen tamu yang diundang untuk mengampu program ini. Dosen tamu yang diundang adalah Huriyah Rachmah dari STKIP Pasundan. Alasan diundangnya Dosen tamu ada 7):

1. Dosen tamu berasal dari perguruan tinggi swasta yang mempunyai Program Studi Pendidikan IPS yang sudah berjalan sejak tahun 2008.
2. Latar belakang mahasiswa di tempat Dosen tamu mengajar hampir sama dengan mahasiswa PIPS SPs UHAMKA dengan mayoritas guru dan sudah lebih dari 3 tahun menyelesaikan S1.
3. *Track Record* Dosen tamu dalam menulis buku, jurnal serta prosiding cukup banyak sehingga Dosen tamu dianggap kapabel dalam memberikan program pendampingan penulisan proposal tesis.

Peneliti dan Dosen tamu merancang kegiatan program pendampingan sesuai dengan pengalaman Dosen dalam membimbing mahasiswa dalam menyusun tesis di lembaga asalnya. Mahasiswa SPs UHAMKA sudah mengajukan judul masing-masing judul dan pembimbing sebelumnya sehingga tahapan, tujuan dan indikator yang pertama sudah tercapai.

Program yang disusun terdiri dari waktu pelaksanaan, lama pelaksanaan dan materi setiap 24) pertemuan. Program akan dilaksanakan setiap hari Kamis mulai pukul 09.30 s.d 15.00 (2 sesi/pertemuan) yaitu pada tanggal:

1. 5 Januari 2017 (Materi Struktur penulisan proposal sesuai dengan buku Pedoman SPs UHAMKA). Materi pertama memberikan pengarahan kepada mahasiswa sebagai kegiatan pramenulis sekaligus menyusun kertas kerja sesuai dengan pedoman.
2. 12 Januari 2017 (Materi Penyusunan Bab I dan review). Pada pertemuan kedua, mahasiswa mulai melakukan tahapan menulis draf bab I sekaligus revisi yang dibahas secara individual pada pertemuan ini.
3. 19 Januari 2017 (Materi Penyusunan Bab II dan review). Pertemuan ketiga mahasiswa membuat Bab II dan dibahas pada pertemuan di kelas secara individu.
4. 26 Januari 2017 (Materi Penyusunan Bab III dan review). Pada pertemuan ketiga, mahasiswa diminta untuk menyusun draf Bab III. Seperti pada pertemuan sebelumnya, proses revisi dilaksanakan di dalam kelas setelah sebelumnya direview secara individu.
5. 2 Februari 2017 (Materi Teknik Citasi dan Bibliografi). Setelah semua draf selesai, dilakukan proses editing dengan mengikuti panduan pada buku pedoman penulisan di SPs UHAMKA. Selain itu mahasiswa diberi materi cara menyusun referensi dengan menggunakan program *citation & bibliography* yang ada dalam program M.S. Word. Secara keseluruhan draf proposal diarahkan sehingga menjadi proposal yang sudah layak dipublikasikan.

6. 9 Februari 2017 seluruh mahasiswa diminta untuk memaparkan proposalnya di depan kelas untuk mendapatkan masukan dari Dosen dan teman sekelas. Proposal dikumpulkan tanggal 16 Februari 2017, sehingga jika sudah terkumpul semua, Ketua Program Studi PIPS dapat menetapkan jadwal untuk seminar proposal.

B. Pelaksanaan Program Pendampingan Penulisan Proposal Tesis

Pelaksanaan program dimulai sesuai dengan jadwal kegiatan. Secara keseluruhan, tidak semua program berjalan sesuai jadwal, namun semua materi diberikan kepada mahasiswa pada program pendampingan ini.

Pada pertemuan pertama tanggal 5 Januari 2017, seluruh mahasiswa hadir dan diminta untuk memaparkan judul masing-masing yang sudah diajukan setelah Dosen memberikan materi tentang penulisan tesis yang disesuaikan dengan pedoman penulisan di SPs UHAMKA. Berdasarkan hasil pengamatan, Dosen menjelaskan tentang pengertian skripsi, tesis dan disertasi serta perbedaan diantara ketiganya. Kemudian mahasiswa diminta untuk menyiapkan laptopnya untuk mulai membuat kertas kerja.

Berdasarkan penjelasan Dosen, kertas kerja dibuat untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun draf proposalnya. Mahasiswa terlihat antusias karena Dosen memberikan cara-cara praktis dalam menyusun kertas kerja serta memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam program M.S. Word seperti pengaturan margin dengan terlebih dahulu mengubah setingan pabrik menjadi sesuai dengan pedoman, membuat *style* untuk judul dan sub judul, membuat daftar isi serta mengisi *manage sources* untuk menyusun daftar pustaka.

Dari 18 (delapan belas) mahasiswa yang hadir, terlihat 2 orang yang tidak membawa laptop. Salah seorang diantaranya sama sekali tidak memperhatikan, mahasiswa tersebut terlihat asik dengan pekerjaan lain. Hal tersebut tidak luput dari perhatian Dosen karena setelah pertemuan berakhir Dosen mengungkapkan hal tersebut pada peneliti.

Setelah selesai memaparkan materi pertama di sesi I, sesi 2 dilanjutkan setelah istirahat dan makan siang, giliran mahasiswa untuk menjelaskan judul yang telah dipilihnya disertai alasan rasional pemilihan judul dan rencana metode penelitian. Dari hasil pengamatan di kelas, judul yang diajukan banyak yang sama antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Variabel hasil belajar atau prestasi belajar merupakan variabel yang banyak dipakai oleh mahasiswa. Metode yang rencananya akan dipakai mahasiswa lebih banyak metode kuantitatif dibanding kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa A yang memilih variabel dan metode di atas, alasannya adalah menentukan hasil belajar mudah karena hanya berdasarkan tes. Metode kuantitatif dipilih karena variabel hasil belajar datanya berupa data rasio. Jawaban yang hampir seragam dikemukakan pula oleh Mahasiswa B dan C yang diberi pertanyaan yang sama.

Setiap judul direview oleh Dosen dan mahasiswa mendapatkan masukan untuk memperbaiki salah satu variabel dalam penelitiannya. Masukan yang diberikan berdasarkan kemudahan dalam mencari data, grand teori dan penelitian yang relevan, sehingga di pertemuan pertama, terlihat beberapa mahasiswa berencana untuk merubah judul yang sudah diajukan.

Diakhir pembelajaran, Dosen memberikan alamat email kepada mahasiswa dengan tujuan agar dapat berkomunikasi diluar pembelajaran. Menurut Dosen, jika seluruhnya dibahas di kelas, tidak akan selesai dan tidak komprehensif, sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengirim progres pekerjaannya melalui email. Dosen memberi tugas kepada mahasiswa untuk menyelesaikan Bab 1 dengan terlebih dahulu memberikan tips-tips untuk menyusun Bab 1 terutama bagian latar belakang agar tidak keluar dari fokus penelitian. Tugas tersebut harus dikirim lewat email pada hari Selasa tanggal 10 Januari 2017.

Setelah selesai pendampingan, peneliti melakukan wawancara kepada Mahasiswa A dan mahasiswa D yang tidak membawa laptop. Peneliti bertanya mengenai materi yang diberikan oleh Dosen dan mendapatkan respon yang positif. Mahasiswa A berkata bahwa dirinya dan teman-teman mendapatkan pencerahan dan berpikir bahwa materi yang diberikan memotivasi mahasiswa untuk segera menulis proposal penelitian tesisnya. Ketika pertanyaan yang sama diutarakan pada Mahasiswa D, D menjawab bahwa dirinya kurang menguasai teknologi dan tidak dapat menggunakan laptop sehingga tidak terlalu memperhatikan materi yang diberikan. Namun D mengaku, cukup termotivasi untuk menulis dan menyusun proposal penelitian.

Pertemuan kedua tanggal 12 Januari 2017, sebelum Dosen masuk kelas, peneliti bertanya mengenai jumlah tugas yang masuk pada tanggal 10 Januari 2017. Dosen menjelaskan bahwa hanya 10 (sepuluh) Bab 1 yang masuk ke email Dosen dan sebagian sudah diberi catatan. Hanya yang terlambat mengumpulkan belum sempat diberikan catatan. Ada beberapa hal yang dikemukakan terkait dengan plagiasi, karena ditemukan kemungkinan terjadi plagiasi pada 2 proposal tesis.

Pertemuan kedua dilaksanakan mulai pukul 13.00 s.d. 18.00 atas permintaan mahasiswa, karena sebagian besar mahasiswa masih bekerja. Jam pertemuan disepakati akan terus digunakan pada pertemuan berikutnya. Jumlah mahasiswa yang masuk sebanyak 13 (tiga belas) orang. Mahasiswa lain tidak hadir karena berbagai alasan. Dosen membuka pelajaran dengan mengulas terlebih dahulu materi yang sudah dibahas. Kemudian menjelaskan tentang kemungkinan plagiasi yang dilakukan oleh mahasiswa serta mengingatkan dampak plagiasi terhadap mahasiswa maupun lembaga.

Pembelajaran dilanjutkan dengan melakukan review terhadap tugas yang sudah diemail. Berdasarkan pengamatan di kelas, ada mahasiswa yang baru menyampaikan Bab 1 dalam bentuk *hard copy*, sehingga dosen kesulitan untuk melakukan review di depan kelas.

Untuk mahasiswa tersebut, hasil review langsung dilakukan *face to face*, sehingga masukan hanya didapat dari Dosen.

Berdasarkan hasil pengamatan proses review, dari 13 orang mahasiswa baru 2 orang yang menyusun Bab 1 sudah sesuai dengan pedoman penulisan. Selebihnya masih terlihat bingung terutama terkait dengan teori serta hasil penelitian yang relevan. Untuk buku yang dikutip Dosen membatasi sampai 10 tahun terakhir sementara untuk penelitian yang relevan, dibatasi sampai 5 tahun terakhir. Hal ini yang membuat mahasiswa merasa kesulitan, namun Dosen memberikan solusi dan cara untuk mencari hasil penelitian yang relevan.

Diakhir pembelajaran, dosen mengingatkan kembali tentang plagiasi dan resikonya, kemudian meminta mahasiswa untuk memperbaiki Bab 1 sambil mulai menyusun Bab 2. Pengumpulan Bab 1 dan Bab 2 tanggal 17 Januari 2017 melalui email dosen sehingga dapat diberi catatan untuk perbaikan berikutnya.

Peneliti melakukan wawancara kepada Mahasiswa D yang terindikasi plagiat mengenai mengapa meyakini plagiasi. Dari sikap D memberikan jawaban, D merasa tidak ada yang salah dengan itu karena D berharap Dosen akan memberikan masukan dari judul yang diberikan. Peneliti melakukan konfirmasi dengan Dosen mengenai jawaban dari D dan mendapatkan jawaban bahwa plagiasi yang dilakukan oleh D 100% mengkopi tesis mahasiswa lain dari perguruan tinggi lain. Dosen memperlihatkan proposal yang dibuat oleh D dengan tulisan yang diunduh dari internet. Namun demikian, Dosen masih memberi kesempatan kepada D untuk merubah dan memperbaiki proposalnya, alasannya berdasarkan pengamatan Dosen di minggu sebelumnya, terlihat D tidak antusias sehingga kemungkinan D ingin tetap mengumpulkan tapi tidak dengan cara yang benar.

Pertemuan berikutnya pada tanggal 19 Juni 2017. Pada awal pendampingan sampai pukul 14.00 hanya ada 6 mahasiswa di dalam kelas, namun setelah pukul 14.00 berangsur-angsur mahasiswa hadir dikelas sejumlah 14 (orang). Dosen meminta pada mahasiswa untuk memaparkan Bab 1 dan Bab 2 yang sudah dibuat. Ternyata banyak mahasiswa yang belum selesai menyusun sampai bab 2, sehingga kegiatan di kelas diisi oleh penyusunan bab 2 oleh seluruh mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, Dosen aktif memberikan bantuan jika ada mahasiswa yang merasa kesulitan. Terlihat mahasiswa mendapatkan kepercayaan dirinya sehingga bersemangat untuk mencari teori dan penelitian yang relevan dengan judul penelitiannya. Terlihat 4 orang mahasiswa membawa setumpuk buku yang sesuai dengan tulisannya, sehingga pertemuan ketiga ini hanya diisi oleh kegiatan mahasiswa dalam menyusun bab 2 sambil sesekali dosen mereview hasil mahasiswa secara langsung.

Diakhir pertemuan ke-19, Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa untuk menyelesaikan Bab 1, Bab 2 dan Bab 3 untuk dibahas pada pertemuan berikutnya. Dosen

memberikan motivasi bahwa seluruh mahasiswa pasti mampu menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Setelah Dosen keluar ruangan, peneliti bertanya pada mahasiswa penyebab keterlambatan mahasiswa menyusun Bab 2. Jawaban yang diterima adalah kurangnya buku dan jurnal yang sudah mereka baca, kesibukan di tempat bekerja dan merasa tidak punya ide untuk mengerjakan. Jawaban lainnya adalah mahasiswa sibuk mengerjakan ujian akhir semester yang berlangsung pada saat bersamaan.

Pada pertemuan keempat tanggal 26 Januari 2016, jumlah mahasiswa yang hadir sebanyak 13 (tiga belas) orang. Peneliti melihat bahwa ada 2 orang tidak pernah hadir setelah pertemu kedua. Dan berdasarkan wawancara dengan salah seorang mahasiswa, ada yang rajin datang tapi tidak menunjukkan progresnya (Mahasiswa E). Seperti pertemuan sebelumnya, mahasiswa diminta untuk menampilkan draf proposal yang sudah dibuatnya, sambil mendapat masukan dari Dosen dan peneliti yang diminta untuk memberikan pendapatnya mengenai penampilan mahasiswa serta materi yang disajikannya.

Dari hasil pembahasan, mahasiswa yang baik dari sisi hasil dan melakukan progres yang baik sebanyak 3 orang, namun mahasiswa lain tetap aktif bertanya dan menunjukkan hasilnya kepada Dosen untuk dikomentari. Terlihat dari 13 (tiga belas) mahasiswa yang hadir, hanya satu orang yang terlihat tidak aktif, selebihnya saling bertanya atau membantu antar teman dan dibantu oleh Dosen.

Diakhir pertemuan keempat, dosen meminta seluruh mahasiswa untuk melengkapi proposal dari mulai halaman depan sampai dengan daftar pustaka sesuai dengan pedoman. Kepada mahasiswa E yang tidak mengerjakan, dosen melakukan pendekatan khusus dengan berbicara langsung dengan mahasiswa tersebut. Menurut Dosen, E tersebut mempunyai kebutuhan khusus sehingga harus betul-betul didampingi, E terlihat sulit untuk menyampaikan pendapatnya karena mempunyai kesulitan untuk berbicara secara runtut.

Peneliti kembali bertanya kepada mahasiswa lain mengenai kondisi E, dari hasil wawancara dengan A, beberapa teman E akan membantu E untuk memberikan masukan-masukan yang dibutuhkan terkait dengan penulisan proposal. Mahasiswa merasa peduli dan harus menolong karena E rajin datang ke kelas. Bantuan diberikan dalam bentuk mencari materi dan dalam teknik penulisan bukan membuat draf proposal.

Pada pertemuan kelima tanggal 2 Februari 2017, pertemuan difokuskan kepada proses editing, mulai dari halaman depan sampai daftar pustaka. Jumlah mahasiswa yang hadir sebanyak 14 (empat belas) orang. Dosen dibantu seorang mahasiswa yang sudah memahami teknik penggunaan fitur-fitur dalam M.S. Office menjelaskan kepada seluruh mahasiswa yang hadir dan melakukan penyeragaman sesuai dengan pedoman penulisan di SPs UHAMKA. Pada akhir pertemuan kelima, 80% draf proposal tesis sudah melalui proses editing, sisanya akan dibantu mahasiswa lain di luar proses pembelajaran.

Pada pertemuan terakhir tanggal 9 Februari 2017, dosen meminta mahasiswa mengumpulkan seluruh proposal yang sudah diedit dan menampilkan di hadapan kelas. Berdasarkan pengamatan, sudah ada 4 proposal yang sudah masuk dalam kategori baik (hanya tinggal sedikit kesalahan ketik dan struktur penulisan sudah baik, menggunakan fitur sitasi sehingga tidak ada sumber kutipan yang terlewat), selebihnya masih perlu diberikan arahan. Dari 18 orang mahasiswa, hanya 13 orang yang menyelesaikan, 1 orang adalah mahasiswa berkebutuhan khusus yang masih dibantu oleh kawan-kawannya, 4 orang lainnya tidak ada progres sama sekali.

Di akhir pertemuan keenam, peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa yang sudah mengikuti program pendampingan penulisan proposal. Dari 13 orang mahasiswa yang hadir berpendapat bahwa program ini membantu mahasiswa dalam menyusun proposal serta memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan proposalnya. Mahasiswa menyangkan program yang baru diberikan diakhir, menurut mahasiswa, lebih baik program ini diberikan lebih awal sehingga hasilnya dapat lebih optimal.

C. Tingkat Prokrastinasi dalam Program Pendampingan Penulisan Proposal Tesis

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, terdapat 22 a tingkat prokrastinasi masih sekitar 28%. Penundaan yang dilakukan oleh mahasiswa lebih banyak disebabkan oleh faktor intern mahasiswa. Kesibukan bekerja merupakan faktor utama mahasiswa melakukan penundaan. Tingkat kesibukan mahasiswa terlihat dari jumlah jam kerja, jumlah waktu luang dan jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan. Semakin sering melakukan prokrastinasi maka semakin besar kemungkinan seseorang melakukan penundaan (Ursia, Siaputra, & Sutanto, 2013).

Faktor lainnya adalah kegiatan ini berbarengan dengan ujian akhir semester. Mahasiswa masih menempuh ujian akhir semester 3 yang waktunya berbarengan dengan program pendampingan ini. Hal ini berdampak pada pertemuan kedua, dimana seluruh mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Dosen. Faktor kemampuan individu juga berdampak pada terjadinya prokrastinasi. Kemampuan akademik dan teknologi yang kurang memadai menghambat mahasiswa untuk segera menyelesaikan proposal tesisnya.

D. Rekomendasi untuk Program Berikutnya

Program pendampingan ini sudah cukup baik, namun untuk program pendampingan untuk Mahasiswa angkatan berikutnya diharapkan SPs UHAMKA melalui Program Studi PIPS dapat memberikan program pendampingan lebih cepat kepada mahasiswa angkatan berikutnya.

V. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendampingan penulisan proposal tesis mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk tidak melakukan prokrastinasi. Dosen yang kooperatif dan

tidak segan-segan memberikan bantuannya turut mendukung kesuksesan program ini. Demikian pula mahasiswa yang mempunyai kemampuan lebih, dapat memberi bantuan masukan kepada mahasiswa yang lain, sehingga muncul kebersamaan dan saling menyemangati agar selesai tepat waktu.

Terjadinya prokrastinasi disebabkan oleh faktor individu yang kurang mempunyai kontrol diri dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kemampuan

akademik yang kurang memadai turut memberikan andil terjadinya prokrastinasi akademik. Rekomendasi untuk program berikutnya adalah diadakan lebih awal untuk mahasiswa angkatan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abu, N. K., & Saral, D. G. (2016). The Reasons of Academic Procrastination Tendencies of Education Faculty Students. *The Online Journal of New Horizons in Education*, 6(1), 165-169. Diambil kembali dari <https://www.tojned.net/journals/tojned/articles/v06i01/v06i01-22.pdf>
2. Davies, D., Jindal-Snape, D., Collier, C., Digby, R., Hay, P., & Howe, A. (2013, April). Creative learning environments in education—A systematic literature review. *Thinking Skills and Creativity*, 80-91. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.tsc.2012.07.004>
3. Jiao, Q. G., DaRos-Voseles, D. A., Collins, K. M., & Onwuegbuzie, A. J. (2011, January). Academic Procrastination and The Performance of Graduate-Level Cooperative Groups in Research Methods Courses. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 11(1), 119-138. Diambil kembali dari <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ915928.pdf>
4. Khan, M. J., Arif, H., Noor, S. S., & Muneer, S. (2014, Winter). Academic Procrastination among Male and Female University and College Students. *FWU Journal of Social Sciences*, 8(2), 65-70.
5. Pardjono, Muhyadi, Nuchron, & Widarto. (2013). Analisis Faktor Penghambat Studi Mahasiswa Pascasarjana UNY. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Rismen, S. (2015, Mei). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI. *Lemma*, 1(2), 57-62. Diambil kembali dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=440894&val=7613&title=ANALISIS%20KESULITAN%20MAHASISWA%20DALAM%20PENYELESAIAN%20SKRIPSI%20DI%20PRODI%20PENDIDIKAN%20MATEMATIKA%20STKIP%20PGRI>
7. Setiawan, A. R. (2011). Tinjauan Paradigma Penelitian: Merayakan Keragaman Pengembangan Ilmu Akuntansi. *Akuntansi Multiparadigma*, 369-540.
8. Sudira, P., Soenarto, & Pardjono. (2015, Juni). Evaluasi Kompetensi Penulisan Tesis Mahasiswa S2 Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 19(1), 58-68. Diambil kembali dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep>
9. Syamsi, K., Sari, E. S., Kristiyani, A., & Lestyaning, B. (2011, Maret 18). *Usulan Program PPM "Workshop Peningkatan Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah dengan Pendekatan Proses"*. Diambil kembali dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/USULAN%20PROGRAM%20PPM%20PRODI.pdf>
10. Tim Penyusun SPs UHAMKA. (2013). *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Jakarta: UHAMKA Press.
11. Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). Prokrastinasi Akademik dan Self-Control pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1), 1-18. doi:10.7454/mssh.v17i1.1798

Program Pendampingan Penulisan Proposal Tesis untuk Menghindari Prokrastinasi

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	2%
2	staffnew.uny.ac.id Internet Source	1%
3	journal.uny.ac.id Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	Zuhrotun Umamah. "Internalisasi Life Skills Dalam Pembelajaran: Studi Atas Penguatan Pendidikan Karakter di MIN 1 Kota Madiun", Tarbiyatuna, 2018 Publication	<1%
6	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	<1%
7	www.scribd.com Internet Source	<1%

8	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
9	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
10	triagustin.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
12	de.scribd.com Internet Source	<1 %
13	baritoko.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	madrasahdigital.co Internet Source	<1 %
15	www.grafiati.com Internet Source	<1 %
16	www.smkmuh3kra.sch.id Internet Source	<1 %
17	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
18	ghostwriter-indonesia.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	id.scribd.com Internet Source	<1 %

20	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
21	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
22	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
23	media.neliti.com Internet Source	<1 %
24	pdamgirimenang.com Internet Source	<1 %
25	research-report.umm.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
27	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 3 words

Exclude bibliography On